

PENGGUNAAN *PLAYDOUGH* DALAM MENGEMBANGKAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI KELOMPOK A
DI TK INTAN SARI AMALIAH DESA PURBA TUA
KABUPATEN PADANG LAWAS



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

Oleh

AMNI NAZIPAH HASIBUAN

NIM. 1920600009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGGUNAAN *PLAYDOUGH* DALAM MENGEMBANGKAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI KELOMPOK A
DI TK INTAN SARI AMALIAH DESA PURBA TUA
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

Oleh

**AMNI NAZIPAH HASIBUAN
NIM. 1920600009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

PENGGUNAAN *PLAYDOUGH* DALAM MENGEMBANGKAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI KELOMPOK A
DI TK INTAN SARI AMALIA DESA PURBA TUA
KABUPATEN PADANG LAWAS



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

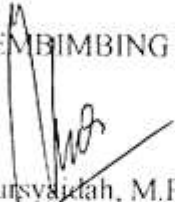
Oleh

**AMNI NAZIPAH HASIBUAN
NIM. 1920600009**



PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

PEMBIMBING I


Nursyaifah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001008

PEMBIMBING II


Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Amni Nazifah Hasibuan
Lampiran : 6 (enam) Eksampler

Padangsidempuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Amni Nazifah Hasibuan yang berjudul "**Penggunaan *Playdough* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini`Kelompok A Di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kab. Padang Lawas**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

PEMBIMBING I



Nuryandah, M.Pd
NIP: 197707262003122001008

PEMBIMBING II



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amni Nazipah Hasibuan
NIM : 1920600009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi/Tesis : Penggunaan *Playdough* dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



[Handwritten Signature]
Amni Nazipah Hasibuan
NIM. 1920600009

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amni Nazipah Hasibuan
NIM : 1920600009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Penggunaan *Playdough* dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas**. Dengan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Amni Nazipah Hasibuan

NIM. 1920600009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Amni Nazipah Hasibuan
NIM : 1920600009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan *Playdough* dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Sakinah Siregar, M.Pd
NIP. 199301052020122010

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 199301052020122010

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd
NIP. 199106102022032002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 26 Januari 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 73 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,59
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude
(*Coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

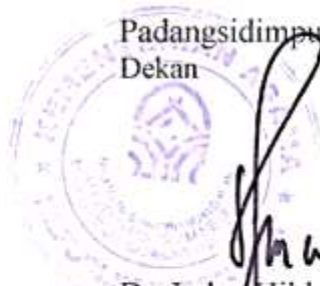
PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan *Playdough* dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas

Nama : Amni Nazipah Hasibuan
NIM : 1920600009
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Maret 2024
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Amni Nazipah Hasibuan
Nim : 192060009
Judul Skripsi : **Penggunaan Playdough dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas**

Motorik Halus adalah gerakan ringan yang menggunakan otot-otot kecil, memanfaatkan jari jemari serta membutuhkan koordinasi gerak dan daya konsentrasi yang baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui cara penggunaan playdough di kelompok A umur 3-4 tahun. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, guru memang sudah menerapkan Langkah-Langkah Penggunaan Playdough. Pertama, persiapan sebelum pembelajaran diantaranya menetapkan tujuan pembelajaran, menyiapkan playdough. Kedua, pada saat pembelajaran diantaranya guru membagi anak dalam beberapa kelompok kecil, memperkenalkan media playdough, membagikan media playdough untuk setiap anak, dan anak diperkenankan membentuk benda-benda yang diinginkan. Hanya saja guru sering menerapkan anak untuk meniru bentuk adonan dari yang sudah guru buat.

Kata Kunci: Penerapan *Playdough*, Motorik Halus, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Name : Amni Nazipah Hasibuan

Reg. Number : 192060009

**Thesis Title : The Use of Playdough in Developing Fine Motor Skills
In Group A Early Age Children at Intan Sari Amaliah
Kindergarten, Purba Tua Village, Padang Lawas Regency**

Fine motor skills are light movements that use small muscles, utilize the fingers and require good motor coordination and concentration. The aim of this research is: To find out how to use playdough in group A aged 3-4 years. This research method is descriptive qualitative research. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the teacher has indeed implemented the Steps for Using Playdough. First, preparation before learning includes setting learning objectives, preparing playdough. Second, during learning, the teacher divides the children into several small groups, introduces playdough media, distributes playdough media to each child, and the children are allowed to form the objects they want. It's just that teachers often encourage children to imitate the shape of the dough that the teacher has made.

Keywords: Application of Playdough, Fine Motor, Early Childhood

ملخص

الاسم	:أماي نزيبة حسيوان
رقم	: ١٩٢٠٦٠٠٠٩
عنوان	: استخدام عجينة اللعب في تطوير المهارات الحركية الدقيقة لدى أطفال المجموعة (أ) في سن مبكرة في روضة إنتان ساري أماليا، قرية بورنا توا، بادانج لاواس ريجنسي

المهارات الحركية الدقيقة هي حركات خفيفة تستخدم العضلات الصغيرة وتستخدم الأصابع وتتطلب تنسيقًا وتركيزًا حركيًا جيدًا. الهدف من هذا البحث هو: معرفة كيفية استخدام عجينة اللعب في المجموعة (أ) بعمر ٣-٤ سنوات. طريقة البحث هذه هي البحث النوعي الوصفي. وبناء على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن استنتاج أن المعلم قد قام بالفعل بتنفيذ خطوات استخدام عجينة اللعب. أولاً، يتضمن الإعداد قبل التعلم تحديد أهداف التعلم، وإعداد العجينة. ثانياً، أثناء التعلم، يقسم المعلم الأطفال إلى عدة مجموعات صغيرة، ويقدم وسائط العجين، ويوزع وسائط العجين على كل طفل، ويسمح للأطفال بتشكيل الأشياء التي يريدونها. إن الأمر مجرد أن المعلمين غالبًا ما يشجعون الأطفال على تقليد شكل العجين الذي صنعه المعلم.

الكلمات المفتاحية: تطبيق عجينة اللعب، المهارات الحركية الدقيقة، الطفولة المبكرة

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati bagi seluruh alam. Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan penuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Muhammad Darwis Dasopang, M.ag Rektor UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Nursyaidah, M.Pd Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Leyla Hilda M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar S. Ps. i. M.A sebagai Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Nasution, S. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan , M.Pd sebagai Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Rahamadani Tanjung, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen , Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.

7. Ibu Hj. Siti Maryam Pulungan selaku Kepala Sekolah Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua dan Ibu Habibah Siregar selaku Guru di Tk Intan Sari Amaliah beserta stafnya yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan telah memberikan informasi terkait skripsi ini.
8. Teristimewa Ayahku (Lobe Armada Hasibuan) Dan Umakku (Daliana Lubis) Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, dukungan material, dan mendo'akan serta keikhlasannya demi pendidikan borunya untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih juga untuk semuanya berkat do'a dohot dukungan ni Ayah Umak sampe au di titik on.
9. Untuk kedua Abangku (Hamidi Hasibuan dan Suheddin Hasibuan S.Pd) dan juga Adikku (Akmal Hasibuan) dan teruntuk adik perempuanku yang paling kusayangi (Fitri Musrifah Hasibuan, Zaskiah Rohana Hasibuan, Rahayu Amaliah Hasibuan, dan Zurriyyatun Adawiyah Hasibuan) tak lupa juga kakak Iparku (Nurhabibah Siregar) dan juga kak (Indayana Zulfa Harahap S.Pd) yang selalu memberikan dukungan menguatkan peneliti dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Kepada jodohku kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau

Memang Dia diLahirkan Untuk Saya, Kamu Jungkir Balik pun Saya yang Dapat”.

11. Sahabat seperjuanganku mulai dari Tsanawiyah sampe sekarang (Devi Wahyuni Siregar) yang memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini baik suka maupun duka.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan PIAUD NIM 19/ Group Ciwai-ciwai Cantik dan paling khusus (Siti Kholila Siregar dan Linda Novita Siregar) yang selama ini saling memotivasi mulai dari awal perkuliahan sampe akhir perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan dari asrama (Lasmi, Diana, Wahyu, Fanny, Tika, Lila,dan Linda) yang selalu membantu dalam proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menutup dengan mengucapkan Syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat Rahmat dan Karunia-Nya. Skripsi ini mungkin masih memiliki banyak kekurangan karena peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalamannya. Akhir kata. Peneliti mempersembahkan karya ini dengan segala kerendahan hati, berharap pembaca dan peneliti dapat memperoleh manfaat.

Padangsidempuan, Desember 2023

Peneliti

Amni Nazipah Hasibuan

1920600009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
1. <i>Playdough</i>	10
a. Pengertian <i>Playdough</i>	10
b. Penggunaan <i>Playdough</i>	12
c. Kekurangan <i>Playdough</i>	13
d. Kelebihan <i>Playdough</i>	14
e. Manfaat Penggunaan <i>Playdough</i>	14
f. Langkah-Langkah Pembuatan <i>Playdough</i>	15
A. Motorik Halus	17
1. Pengertian Motorik Halus	17
2. Perkembangan Motorik Kasar.....	17
3. Perkembangan Motorik Halus.....	17
4. Pengertian Penggunaan Motorik Halus.....	19
5. Prinsip Perkembangan Motorik Halus	20
6. Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Motorik Halus	21
7. Tujuan Perkembangan Motorik Halus	22
8. Fungsi dan Manfaat Mengembangkan Motorik Halus.....	23
B. Anak Usia Dini.....	25
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	25
2. Prinsip-prinsip Anak Usia Dini	26
3. Fungsi Anak Usia Dini	28
C. Penelitian yang Relevan	28

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Pengolahan Data	34
G. Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum	37
1. Sejarah singkat pendirian Tk Intan Sari Amaliah	37
2. Identitas Tk Intan Sari Amaliah.....	38
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	39
4. Struktur Sekolah	40
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	41
6. Keadaan Peserta Didik.....	42
7. Sarana dan Prasarana Sekolah	42
B. Temuan Khusus	44
1. Bagaimanakah Penggunaan <i>Playdough</i> dalam Menggunakan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas?.....	44
2. Apa Saja Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas?.....	50
3. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas.....	54
C. Analisis Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran –saran	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan	43
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Peserta Didik	43
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini kedudukannya sebagai tunas bangsa penerus cita-cita yang perlu mendapatkan posisi dan fungsi strategis pembangunan. Terutama pembangunan pendidikan yang menjadi bagian integral dalam pembangunan suatu bangsa dan kunci pembangunan potensi anak yang segoiyanya dilaksanakan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini terbukti dengan banyaknya pembahasan tentang anak oleh para pakar dan praktisi melalui seminar dan konferensi nasional maupun internasional.¹

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Jadi standar pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang di khususkan untuk anak usia 1-6 tahun. Memberikan rangsangan untuk mengembangkan aspek perkembangan dan pertumbuhan. Pemerintah mengatur peraturan anak usia dini dalam Permendikbud 2014 no 137 pasal 1

¹ Samsuddin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Prenada Media, 2008), hlm. 5.

² Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 1.

ayat 2 menyatakan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.³

Kemampuan motorik halus adalah suatu gerakan yang melibatkan otot-otot halus dan membutuhkan koordinasi antara mata dengan tangan. Perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot indah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan, dan kecekatan dalam menggunakan jari dan jemari.⁴

Guru akan menerapkan berbagai kegiatan yang merangsang kegiatan motorik halus yang sesuai dengan tema yang diharapkan. Sehingga anak tidak hanya mendapatkan motorik halus akan tetapi semua aspek perkembangan. Dalam kegiatan pembelajaran anak, bukan hanya memiliki sebuah kelebihan tentang anak dapat mendapat segala aspek perkembangan, tetapi juga memiliki kelemahan terkhusus dalam pembelajaran motorik halus.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kelemahan pembelajaran motorik halus dalam PAUD adalah media yang kurang menarik dan cara guru dalam menerapkan pembelajaran yang kurang aktif sehingga anak merasa tidak antusias dalam belajar. Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran guru tidak menggunakan media yang sesuai dengan tema pembelajaran, dan cara

³ Peraturan Pemerintah Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, Pasal 1.

⁴ Uyu Wahyudi and Mubiar Agustian, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung, 2019), hlm. 11.

penerapannya belum sesuai dengan tema pembelajaran. Ketika ditanya masih banyak anak kurang memahami penggunaan *playdough* tersebut begitu juga bagaimana langkah-langkah penggunaan *playdough* ini belum terkuasai.

Padahal jika guru mampu menyampaikan materi penggunaan *playdough* ini sesuai dengan materi pasti anak-anak akan merasa lebih senang dan proses pembelajaran lebih menarik dan aktif. Untuk itu dalam penggunaan *playdough* diperlukan guru yang memiliki potensi dan imajinasi yang tinggi kalau tidak anak nanti akan merasa bosan dan menjadi tidak bersemangat. Kemungkinan anak akan merasa jenuh, mengantuk dan minat belajarnya berkurang. Selain itu anak-anak sering juga tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru jadi anak-anak mengabaikan materi yang disampaikan oleh guru.

Supaya anak-anak tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran perlu guru melakukan beberapa cara yaitu dengan menyelipkan tepuk, games-games, dan nyanyian. Selanjutnya mengubah tata letak benda dikelas dengan melibatkan anak dalam mendekorasi serta menempelkan karya-karya yang telah dibuat. Dan menjauhkan sumber-sumber suara yang dapat membuat kegiatan belajar mengajar terganggu.

Sejalan dengan itu, Menurut Yudha M Saputra kegiatan membentuk dapat mengembangkan keterampilan kedua tangan, mengembangkan kecepatan koordinasi dan gerakan tangan dan melatih penguasaan emosi. Hajar Pamadhi mengungkapkan bahwa membentuk dapat mengenalkan benda di sekitar, mengembangkan fungsi otak dan rasa serta mengembangkan

keterampilan teknis kecakapan hidup. Selain itu, membentuk dapat menarik minat anak karena menggunakan macam media yang bervariasi.⁵

Menurut Einon, *playdough* merupakan bahan yang cukup lembut untuk diremas, namun cukup elastis untuk dibuat untuk dibuat bentuk. Dan *playdough* merupakan material sehari-hari yang paling baik untuk membuat model atau bentuk untuk anak.⁶

Peneliti telah melakukan observasi di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas. Data awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Maret 2023 bahwa guru telah menerapkan *playdough* dalam pembelajaran belum sesuai dengan materi. Tetapi hasil dari wawancara dengan guru menunjukkan bahwa masih cukup banyak anak yang tidak bisa menggunakan *playdough* dan minat belajar anak yang masih rendah tidak hanya itu dalam proses pembelajaran anak masih sering mengantuk atau gairah minat belajarnya masih dibawah kata rendah. Untuk itu guru masih ditahap pembelajaran dan ingin memaksimalkan proses belajar mengajar yang sesuai dengan teori yang akan diaplikasikan.⁷

Melalui pengamatan dan hasil wawancara dapat disimpulkan sementara bahwa belum mengetahui bagaimana penggunaan *playdough* dalam mengembangkan motorik halus anak. Masih banyak yang belum bisa dalam penggunaan *playdough* untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini

⁵ Diah Utami Wikaningtyas, Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A Tk Aba Panggeran Sleman, *Skripsi*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 3.

⁶ Siska Astari Dewi, Pembelajaran Seni Rupa Tiga Dimensi Dengan Menggunakan Media Playdough Di Kelompok B TK ABA Sidoharjo Turi Sleman Yogyakarta, *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 4.

⁷ Maryam, *Hasil Observasi*, Guru Tk Intan Sari Amaliah, Pada Tanggal 20 Maret 2023.

dikarenakan faktor ada faktor yang memengaruhi contohnya pada genetic, minat belajar anak, dan faktor lingkungan juga membuat peserta didik tidak paham terhadap pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tidak meningkat dan mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan pernyataan dan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan *Playdough* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas.”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum berkembangnya kemampuan motorik halus anak di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kab. Padang Lawas.
2. Banyak anak yang tidak bisa meniru bentuk dan tidak bisa menggunakan alat tulis dengan baik dan benar di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kab. Padang Lawas.
3. Penyampaian materi yang disampaikan guru belum sesuai.

C. Batasan Istilah

Istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu dijelaskan untuk memfokuskan permasalahan tentang arti kata istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun pembahasan istilah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motorik Halus

Motorik halus adalah koordinasi gerak tubuh yang melibatkan mata dan tangan untuk dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gerakan tangan, seperti menggenggam, menggunting, meremas, dan menempel.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini anak berusia 4 Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek tentang kehidupan manusia.

3. *Playdough*

Playdough merupakan adonan mainan yang terbuat dari tepung, alat permainan ini aman bagi anak dan dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini. *Playdough* ini salah satu mainan favorit balita diseluruh dunia sampai sekarang. Meskipun terlihat hanya sebagai mainan biasa dimata orang tua, tapi *playdough* ini memberi manfaat bagi anak.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Penggunaan *playdough* Dalam Mengembangkan Motorik halus anak usia dini kelompok A di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok A di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penggunaan playdough dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berfikir serta membuat permainan playdough lebih menarik dan bisa mengembangkan kemampuan berpikir contohnya menciptakan sesuatu dari playdough di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kab Padang Lawas.

F. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat teoretis

1. Hasil penelitian ini dapat menggambarkan secara jelas tentang bagaimana penggunaan playdough dalam mengembangkan motorik halus anak pada usia dini
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan hasil pemikiran dan tambahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut.
3. Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai penggunaan playdough dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru: Memberikan pengetahuan dan inovasi baru kepada guru agar mampu mengolah pembelajaran dengan menggunakan media playdough agar dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak secara nyata yang menarik perhatian anak.

2. Bagi Anak-anak: Anak akan memperoleh pembelajaran melalui media playdough yang menyenangkan dan memungkinkan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak, dan menambah hasil karya anak kelompok A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas.
3. Bagi Sekolah: Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas.

Untuk memberikan motivasi kepada guru-guru di Tk Intan Sari Amaliah, menambah kreativitas guru, menambah inovasi dalam mengembangkan motorik halus dan menambah hasil karya anak usia dini di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dijabarkan dalam penelitian adalah:

Pada Bab I

Membahas tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Pada Bab I

Membahas tentang tinjauan pustaka, yang terdiri dari kajian teori dan penelitian relevan.

Pada Bab III

Membahas tentang Metodologi penelitian, yaitu membahas tentang waktu dan lokasi penelitian, Jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan analisis data, teknik keabsahan data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Playdough*

a. Pengertian *Playdough*

Playdough merupakan media yang mudah didapat tidak mahal, dan aman bagi anak. *playdough* juga dapat dibuat oleh guru yang digunakan sebagai media pembelajaran. selain itu *playdough* juga permainan yang sangat menyenangkan bagi anak. *Playdough* juga alat bantu pembelajaran berupa adonan mainan yang terbuat dari tepung yang mudah dibentuk oleh anak-anak dengan tujuan melatih kegiatan jari-jemari tangan anak dengan mata.⁸

Salah satu kegiatan bermain yang diasumsikan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak adalah permainan *playdough*. Kegiatan yang menggunakan media *playdough* dapat memberikan kesenangan pada anak. *Playdough* (*play-dough*) adalah adonan mainan (*play*-bermain, *dough*-adonan) adalah adonan merupakan bentuk modern dari mainan tanah liat. Membentuk kombinasi yang baru dengan alat permainannya.

Kegiatan yang menggunakan permainan *playdough* juga tidak membuat anak menjadi malas, karena tidak akan terus-menerus menggunakan imajinasinya untuk membuat bentuk-bentuk baru dan

⁸ Nurnaningsih Ahmad, Deskripsi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Teratai Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, *Skripsi* (Universitas Negeri Gorontalo, 2015), hlm. 6.

unik. Selain itu kegiatan bermain menggunakan media *playdough* ini memerlukan kelenturan dan keterkaitan dengan motorik halus anak dalam pelaksanaannya. Kegiatan bermain dengan *playdough* sangat sederhana dan tidak mahal karena media ini dapat dibuat sendiri dari bahan sederhana, ekonomis, dan mudah di dapat.⁹

Menurut Harry Sulastianto, menjelaskan bahwa membentuk benda dengan *playdough* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan cara pembentukan *playdough* tanpa putaran dan menggunakan putaran yaitu cara pijatan (*pinch forming*), cara tali atau pilin (*coil*), dan teknik slab. Manfaat membentuk dengan *playdough* menurut Hajar Pamadhi, yaitu anak dapat mengenal benda sekitarnya, mengembangkan fungsi otak dan rasa, serta mengembangkan keterampilan teknis kecakapan hidup.¹⁰

Dari pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa membentuk dengan *playdough* memiliki banyak manfaat dan salah satu alat bantu pembelajaran dan permaiana yang sangat menyenangkan. *Playdough* adalah senyawa pemodelan yang digunakan oleh anak untuk seni dan kerajinan proyek dirumah dan sekolah. Dan *playdough* terdiri dari tepung, air, garam, dan minyak mineral.

⁹ Nur Rahmi, Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Playdough Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Al-Yaqin, *Skripsi*, (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena, 2020), hlm. 13.

¹⁰ Ryska Erliansyah, Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Playdough Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Ibnul Qoyyim Berbah Sleman, *Skripsi*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 15.

b. Penggunaan *Playdough*

Penggunaan *playdough* merupakan bermain melalui adonan dari tepung, maksudnya bermain membentuk benda dari tepung. Penggunaan *playdough* ini juga bisa diaplikasikan dengan barang bekas untuk menghasilkan suatu produk. Kegiatan dengan media *playdough* ini sangat bermanfaat untuk aspek perkembangan anak. Bermain merupakan kegiatan aktivitas dengan tujuan untuk bersenang-senang, apapun kegiatannya jika itu menimbulkan rasa ketenangan, kegembiraan, kenyamanan dihati anak-anak dapat mengembangkan imajinasinya, mengasah kecerdasan otak, dan perkembangan lainnya.

Penggunaan *playdough* dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Guru menjelaskan tentang materi
- 2) Memilih jenis bahan dan alat
- 3) Membuat adonan Bersama anak
- 4) Membagikan kelompok
- 5) Dan membentuk adonan *playdough* sesuai imajinasi peserta didik

Dalam hal ini sikap kreatif anak sebagaimana sudah terlihat bahwa sudah menunjukkan peningkatan perkembangan dengan sangat baik. Keberhasilan penggunaan *playdough* untuk mengembangkan sikap kreatif terlihat bahwa anak-anak sudah mampu

memahami penggunaan *playdough* yang disampaikan guru serta anak mampu dalam pemanfaatan media *playdough*.¹¹

Dalam hal ini motorik halus adalah Gerakan yang menggunakan otot-otot kecil, memanfaatkan jari-jemari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan, bahwa guru memang sudah menerapkan Langkah-langkah penggunaan *playdough*. Pertama, persiapan sebelum pembelajaran, menyiapkan *playdough*. Kedua, pada saat pembelajaran diantaranya guru membagi kelompok, memperkenalkan *playdough*, membagikan *playdough* pada setiap anak, dan diperkenankan membentuk benda-benda kecil yang peserta didik inginkan. Hanya saja guru sering menerapkan peserta didik untuk meniru adonan yang sudah guru buat.

c. Kekurangan *Playdough*

Syafrudin, dari hasil penelitiannya bahwa ada faktor yang menghambat dalam penggunaan *playdough* ini salah satunya dikarenakan ada faktor genetik, bahkan masih banyak anak belum bisa mengembangkan motorik halus pada anak usia dini.¹²

Adapun kekurangan *playdough* adalah sebagai berikut:

- 1) Anak selalu dipaksa untuk terus latihan sehingga anak tersebut bosan.

¹¹ Anita Sri Wulan Sari and dkk, Pengembangan Media *Playdough* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A, *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, Volume 5, No. 5 (2022), hlm. 36.

¹² Khaerul Huda and Hariati Hariati, Penggunaan Media *Playdough* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Hamzanwadi Pancor Tahun Ajaran 2019/2020, *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Volume 5, No. 1 (2020), hlm. 25.

- 2) Kurangnya perhatian guru ketika melakukan proses pembuatan playdough terhadap anak.
- 3) Kurangnya teori guru dalam penggunaan playdough dalam proses pembelajaran.
- 4) Anak-anak belum sepenuhnya menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

d. Kelebihan *Playdough*

Rachmawati, menyatakan bahwa bermain playdough memiliki kelebihan-kelebihan yaitu sangat menyenangkan bagi anak dan anak dapat membentuk berbagai bentuk sesuai dengan keinginan anak dan tema yang sedang diterapkan seperti memudahkan anak membentuk sebuah benda yang ia sukai. Membuat tangan menjadi bergerak bebas. Akan tetapi playdough memiliki kekurangan dimana seorang anak tidak dapat membentuk bentuk dengan objek yang sangat besar karena membutuhkan ruang besar dan perawatan yang rumit.

e. Manfaat Penggunaan *Playdough*

Endang dan Syafrudin menyatakan bahwa penggunaan media playdough untuk mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Tk Bina Cerdas Runggu Kecamatan Belo. Yang diperoleh menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan kreativitas dengan menggunakan media playdough pada anak usia dini.¹³

¹³ Anita Sri Wulan Sari and dkk, Pengembangan Media..., hlm. 38.

Adapun beberapa manfaat penggunaan playdough, yaitu:

- 1) Upaya meningkatkan kreatifitas anak
- 2) Memudahkan anak dalam membentuk benda yang di inginkan
- 3) Melemaskan jari jemari anak
- 4) Membuat otot-otot ringan bekerja dengan baik

f. Langkah-langkah Pembuatan *Playdough*

Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan *playdough* berupa: 1kg terigu, vanili 4 bungkus telur 6 butir, pewarna, margarin, baskom, mixer.¹⁴

Bahan:

- 1) 2 cangkir tepung
- 2) 1 cangkir garam
- 3) 1 cangkir air
- 4) 2 sendok minyak makan
- 5) 2 sendok makan the cream of tat tar (pengawet adonan)

Alat: Berbagai cetakan, pisau plastik, tatakan, dan cuttombud

Cara pembuatan *Playdough*:

- 1) Masukkan garam, tepung, air, minyak, cream of tartar kedalam sebuah baskom/piring. Adonan baik diberikan kepada anak saat masih hangat dan dapat bertahan selama seminggu bila dibungkus dalam kantong plastik.

¹⁴ Mardiyah, *Wawancara*, Guru Tk Intan Sari Amaliah, Pada Tanggal 20 Maret 2023.

- 2) Anak-anak akan menikmati proses pembuatan adonan sama seperti mereka menikmati bermain. Biarkan mereka mengukur tepung dan garam, kemudian menuangkan minyak dan air ketika guru menguleni adonan sebelum guru menghangatkannya.
- 3) Untuk membuat warna yang seragam, tambahkan pewarna makanan atau cat bubuk dengan air sebelum dicampur kedalam tepung, untuk membuat adonan menyerupai batu marmer, tambahkan pewarna makanan lagi.
- 4) Guru dapat mengubah resep dasar ini untuk mengubah tekstur adonan. Bila untuk menggunakan minyak, maka guru mendapatkan adonan yang lebih banyak, maka adonan akan menjadi lebih halus. Buatlah adonan dengan tepung selfraising.
- 5) Untuk membuat adonan gembung yang lembut, aduklah dua cangkir tepung selfraising dan secangkir air berwarna, kemudian uleni sampai cukup elastis.

Langkah-langkah sebelum pembelajaran dan pada saat pembelajaran. Pertama, persiapan sebelum pembelajaran diantaranya menetapkan tujuan pembelajaran, menyiapkan *playdough*. Kedua, pada saat pembelajaran diantaranya guru membagi anak dalam beberapa kelompok kecil. Ketiga, memperkenalkan media *playdough*,

membagikan media *playdough* untuk setiap anak, Keempat, anak diperkenankan membentuk benda-benda yang diinginkan.¹⁵

2. Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *motor ability*. Elizabeth B Harlock, menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak pusat gerak. Gerakan ini jelas dibedakan menjadi gerak halus dan gerak kasar.

b. Perkembangan Motorik Kasar

Beaty memaparkan tentang kemampuan motorik kasar yang seyoginya dimiliki oleh seorang anak usia dini yang berada pada rentan usia 4-6 tahun. Ada empat aspek yaitu (1). Berjalan dengan indikator berjalan turun atau naik tangga dengan menggunakan kedua kaki berjalan pada garis lurus, dan berdiri dengan satu kaki. (2). Berlari dengan menunjukkan kekuatan dan kecepatan berlari, berbelok kanan dan berbelok kiri. (3). Melompat, dengan indikator melompat kedepan, kebelakang, dan kesamping. (4). Memanjat, dengan ini memanjat naik atau turun tangga, dan memanjat pohon.

c. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-

¹⁵ Pipit Rahmawati, Agus Sumitra, and Ikip Siliwangi, Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, Volume 3, No. 2 (2020), hlm. 105.

gerakan otot indah dalam koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari-jemari. Ada 3 aspek motorik halus yaitu: (1). Meremas, dengan indikator meremas kertas dan bahan lunak. (2). Mengepal, dengan indikator mengepal jari jemari secara benar. (3). Menggenggam, dengan indikator menggenggam pensil, penghapus, cangkir, buku, dan lainnya.

Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan ringan yang menggunakan otot-otot kecil, memanfaatkan jari jemari seperti melakukan kegiatan menulis, menggambar, menggenggam maupun memegang benda. Tidak hanya memanfaatkan jari jemari tapi diperlukannya kecermatan.

Gerakan motorik halus mempunyai peranan sangat penting, motorik halus itu gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tertentu oleh otot kecil bagian-bagian tubuh yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus harus memiliki koordinasi yang cermat serta teliti.

d. Pengertian Penggunaan Motorik Halus

Penggunaan adalah diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Dalam penelitian adalah penggunaan pemakaian pada *Playdough* dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di Tk Intan Sari Amaliah. Kata penggunaan menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Hasil dari suatu penggunaan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Sedangkan hasil dari sebuah penggunaan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas atas pencapaian yang telah diharapkan.

Penggunaan dapat diartikan dapat menaikkan derajat sesuatu atau seseorang serta dapat pula berarti mempertinggi dan memperhebat. Penggunaan berasal dari kata guna yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan penggunaan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak menggunakan menjadi menggunakan, dari tidak bisa menjadi bisa.¹⁶

Jadi penggunaan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

¹⁶ Adi D, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulia, 2001), hlm 6.

Motorik halus meliputi gerakan yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil, karena tidak memerlukan tenaga. Namun, begitu gerakannya halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Jadi dapat disimpulkan bahwa, untuk perkembangan motorik halus kepada anak tidak memerlukan tenaga sebanyak tenaga yang harus dikeluarkan saat pelatihan motorik kasar anak.¹⁷

e. Prinsip Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari tangan. Gerakan ini merupakan keterampilan bergerak. Sejalan dengan hal tersebut, Sumantri menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya menyetik, menjahit, dan lain-lain. Untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia dini kelas A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas agar berkembang dengan optimal.

Ada beberapa prinsip dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini yaitu:

¹⁷ Lolita Indraswari, Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama, *Jurnal Pesona PAUD*, Volume 1, No.1 (2012), hlm. 12.

- 1) Mengembangkan stimulasi yang tepat pada anak usia dini yang dilakukan oleh orang tua, guru, dan lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.
- 2) Menyediakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini.
- 3) Melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang perkembangan motoriknya.
- 4) Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangannya.
- 5) Memberikan bimbingan kepada anak untuk menentukan teknik/cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan berbagai media.

f. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Rumini dan Sunandar mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempercepat dan memperlambat perkembangan motorik halus antara lain:¹⁸

1) Faktor Genetik

Individu yang mempunyai beberapa faktor keturunan yang menunjang perkembangan motorik missal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdesan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi lebih baik dan cepat.

¹⁸ Lolita Indraswari, Peningkatan Perkembangan Motorik..., hlm. 14.

2) Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu bergerak misalnya anak digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh dan akan menghambat perkembangan anak.

3) Lingkungan

Lingkungan ini menjadi hal yang sangat penting karena banyak menghabiskan waktu, dirumah, sekolah, dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu setiap orang tua perlu menciptakan lingkungan yang baik agar peserta didik tumbuh dengan baik

Eli Krisnawati Mengatakan bahwa perkembangan motorik halus yang terlambat pada anak usia dini merupakan salah satu dampak dari stunting pada anak yang belum bisa melakukan perkembangan yang sesuai dengan kelompok usianya. Kemampuan motorik anak stunting ini dikarenakan kemampuan otot yang sangat rendah sehingga kemampuan otot bergerak lambat.¹⁹

g. Tujuan Perkembangan Motorik Halus

Saputra dan Rutyanto menjelaskan tujuan perkembangan motorik halus yaitu:²⁰

- 1) Mampu mempungasikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan
- 2) Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata

¹⁹ Elly Trisnawati, Dedi Alamsyah, and Asriani Kurniawati, Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Anak Stunting Usia 3-5 Tahun (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedukul Kabupaten Sanggau), *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan*, Volume 5, No. 1 (2018), hlm. 7.

²⁰ Titin Kurniati, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok B Di Ra Thariqul Izzah Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), hlm. 27.

3) Mampu mengendalikan emosi

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan peningkatan motorik halus ini diantaranya untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya jari tangan dan optimalkan kearah yang lebih. Dengan anak mampu mengembangkan motorik halus jari tangannya kearah yang lebih baik.

h. Fungsi dan Manfaat Mengembangkan Motorik Halus

- 1) Melalui keterampilan motorik, anak mampu menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
- 2) Melalui keterampilan motorik, anak mampu beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama kehidupan menuju pada kondisi yang independen. Anak dapat bergerak dari satu tempat ketempat lainnya dan mampu berbuat untuk dirinya sendiri. Kondisi ini menunjang perkembangan kepercayaan anak.
- 3) Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Pada usia persekolah, anak dapat dilatih menggambar, melukis, berbaris maupun persiapan menulis.²¹

Anak Taman Kanak-kanak merupakan anak usia dini dengan rentan usia antara 4-5 tahun di usia ini anak memiliki energi yang tinggi untuk melakukan kegiatan dalam meningkatkan

²¹ Yuniarti and Pauziah, Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggambar Pada Kelompok A Di Tk Kemala Bhayangkari 13 Pontianak, hlm. 65.

keterampilan fisik, baik keterampilan motorik kasar maupun motorik halus. Perkembangan pada anak usia dini mencakup beberapa aspek yaitu sosial emosional fisik-motorik, kognitif, dan bahasa.

Mengubah tenaga potensial dalam diri anak yang akan membentuk macam-macam penguasaan pada kehidupannya yang akan datang. Pengalaman mengenali dunia sekitar didapat anak selama bermain.²² Bermain dapat memberikan rangsangan pada anak untuk melakukan berbagai tugas perkembangannya, selain itu dapat menjadi pondasi yang kuat dalam mencari jalan keluar suatu masalah kelak.²³

Bermain yang dapat merangsang kreativitas serta daya pikir anak secara optimal tanpa anak tersebut merasa terpaksa untuk melakukannya. Kegiatan bermain bagi anak-anak dapat memberi pelajaran dan pengalaman bagaimana beradaptasi baik itu di lingkungan, orang lain, maupun dirinya sendiri. Dalam kegiatan bermain anak-anak tidak sungguh-sungguh, melainkan bertindak sesuai dengan perannya, akan tetapi walaupun dengan demikian bermain merupakan suatu hal yang serius bagi mereka.²⁴

Permainan merupakan bagian dari anak yang merupakan proses alamiah, menyenangkan, dan secara sukarela, spontan dan tanpa tujuan yang terarah. Permainan mempengaruhi perkembangan

²² Astida Friyani Vanni, Pengaruh Bermain Playdough Terhadap Kreativitas Anak, *skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2019) hal. 3.

²³ Naili Rohmah, Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Tarbawi*, Volume 13, No. 2 (2016), hlm. 27.

²⁴ Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain" *Jurnal Ilmiah Guru*, Vol.2 No.02, November 2019, hal. 44

kemampuan intelektual, sosial, emosional, dan fisik anak. Dengan permainan anak dapat melatih kemampuan untuk memecahkan masalah, sosialisasi dan bekerja sama. Alat permainan adalah semua alat yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk memenuhi naluri bermainnya dan memiliki berbagai macam sifat, seperti bongkar pasang, mengelompokkan, mencari padanya, merangkai, membentuk, atau menyusun sesuai dengan bentuk aslinya.²⁵

3. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini atau masa taman kanak - kanak adalah masa merupakan individu yang unik dan sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dan masa ini disebut juga dengan masa *Golden Age*. Anak usia dini juga dapat diartikan bahwa anak yang berada pada rentang 0-8 tahun dan sosok yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya. Di usia ini merupakan fase yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya.

Anak memiliki suatu ciri khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai berakhir masa remaja. Hal ini yang membedakan anak dan orang dewasa, anak bukan miniature

²⁵ Komang Satya Permadi dan Putu Yulia Angga Dewi, "Esensi Permainan Playdough Dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini" *jurnal permainan playdough*, Vol. 1 2022. Hal.43

orang dewasa sebab anak menunjukkan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan perkembangannya.²⁶

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²⁷

b. Prinsip – Prinsip Anak Usia Dini

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini yaitu:

1) Berorientasi pada Perkembangan anak

Dalam melakukan kegiatan, pendidik perlu memberikan kegiatan yang sesuai tahapan perkembangan anak. Anak merupakan individu yang unik, maka perlu memperhatikan perbedaan secara individual. Dengan demikian kegiatan yang perlu diperhatikan cara belajar anak mulai dari cara yang sederhana ke rumit, konkret ke abstrak, gerakan ke verbal, dan dari kelakuan ke rasa sosial.

²⁶ A Oktaviana and E Munastiwi, Peran Lingkungan Keluarga Dalam Kegiatan Bermain Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, Volume 5, No. 2 (2021), hlm. 435.

²⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2) Berorientasi pada Kebutuhan anak

Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosial emosional.

3) Bermain sambil Belajar atau Belajar Seraya Bermain

Bermain merupakan prinsip pembelajaran di PAUD. Melalui kegiatan bermain anak diajak untuk berkolaborasi untuk mengenal lingkungan sekitar, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran jadi makna bagi anak. Ketika anak bermain anak dapat membangun pengertian/pemahaman tentang hal-hal yang di alaminya.

4) Berpusat pada Anak

Pembelajaran PAUD hendaknya menempatkan anak sebagai subyek pendidikan. Oleh karena itu semua kegiatan pembelajaran diarahkan berpusat pada anak. Menentukan pilihan, dan mengemukakan pendapat.

5) Lingkungan yang kondusif

Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan bermain anak.

c. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini menduduki posisi yang penting dan menjadikan acuan utama dalam pemilihan pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Hal yang perlu di ingat dari sisi anak PAUD, bukan sekedar mempersiapkan anak untuk bisa masuk sekolah dasar, fungsi PAUD sebenarnya itu untuk membantu mengembangkan semua potensi anak (fisik, bahasa, intelektual/kognitif, emosi, sosial, moral, dan agama) dan meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk pertumbuhan PAUD.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Sabrina Putri Aldani yang berjudul, Penggunaan Media *Playdough* Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Tuna Rungu Yang Disertai Cerebral Palsy Kelas VII Di SLB –B YPLB Majalengka. Hasil penelitian dengan cerebral palsy yaitu berupa tulisan, maka kemampuan menulis harus dimiliki untuk mencapai yang ingin disampaikan.²⁸
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhykha Yuningsih yang berjudul Penggunaan *Playdough* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di Raudhatul Athfal Ismariyah Al-Qur'aniyah Rajabasa Bandar Lampung. Hasil penelitian adalah bahwa guru sudah menerapkan penggunaan playdough yang sesuai yang mereka

²⁸ Sabrina Putri Aldani, Penggunaan Media Playdough Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Tunarungu Yang Disertai Cerebral Palsy Kelas VII Di SLB-B YPLB Majalengka, 2015, hlm. 25.

pahami. Pertama, persiapan sebelum pembelajaran diantaranya menetapkan tujuan pembelajaran, menyiapkan playdough. Kedua, pada saat pembelajaran diantaranya guru membagi anak dalam beberapa kelompok kecil, memperkenalkan media playdough, membagikan media playdough setiap anak, dan anak-anak diperkenankan membentuk benda-benda yang diinginkan. Hanya saja guru menerapkan adonan dari yang sudah guru buat.²⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Huda dan Hariati, yang berjudul “Penggunaan Media *Playdough* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Hamzanwandi Pancor Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan adanya proses peningkatan pengembangan hasil pada motorik halus anak melalui media *playdough*.³⁰
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Susanto, yang berjudul “Penggunaan Alat Permainan Edukatif *Playdough* Merangsang Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Di Kota Ambon”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Playdough* yang dipergunakan sebagai alat permainan edukatif melalau bermain bebas dengan *Playdough* dapat mengenal dan membentuk lambang bilangan dan

²⁹ Adhykha Yuningsih, Penggunaan Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di Raudhatul Athfal Ismaria Al-Qur’anniyah Rajabasa Bandar Lampung, *Skripsi*, 2018.

³⁰ Zidha Ilmi Nabela, Penggunaan Media Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Usia 4-5 Tahun Di Tk Hamzanwandi Di Pancoran Ajaran 2019/2020, *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021), hlm. 32.

dapat menghubungkan konsep-konsep logis yang secara langsung dapat dituturkan.³¹

5. Penelitian yang saya lakukan, yang berjudul “Penggunaan *Playdough* dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini dikelompok A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas”. Dimana dalam penelitian ini masih banyak anak yang belum memiliki kemampuan motorik halus terutama dalam penggunaan *playdough* dan pendidik yang belum mampu menciptakan kelas yang kondusif.

³¹ Mercy Florence Halamury, Penggunaan Alat Permainan Edukatif Play Dough Untuk Merangsang Kecerdasan Logis-Matematis Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain ROVILA Kota Ambon, *Institutio : Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, Volume 7, No. 1 (2021), hlm. 30.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret sampai 20 Juni 2023 bertepatan dengan pembelajaran semester 1 tahun 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yang menggunakan latar belakang ilmiah, dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada dalam penelitian kualitatif.³²

Penelitian kualitatif jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi. Adapun jenis-jenis penelitian kualitatif adalah Penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan hasil penelitian. Sesuai dengan namanya penelitian deskriptif memiliki tujuan

³² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 5

untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang telah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.³³

Sehingga metode penelitian kualitatif ini salah satu cara yang digunakan untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan data umumnya berupa narasi yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan dalam suatu proposal penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang apa saja yang dialami subjek peneliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan kualitatif ini bertujuan agar mahasiswa dengan mudah memahami bagaimana proses penelitian dilakukan, misalnya dalam memperoleh data, analisis data, serta bagaimana menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas A yang ada di Tk Intan Sari Amaliah yaitu Habibah, dan Maryam. Jumlah peserta didik di kelas A yang dijadikan subjek penelitian adalah 18 peserta didik. Objek dalam penelitian

³³ Muhammad Ramdhan, Metode Penelitian, 2021

yaitu peserta didik di kelompok A usia 4-5 tahun di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas.

D. Sumber Data

Menurut Lexy. J. Moleong sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi, sumber data penelitian kualitatif yaitu kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya dapat diambil makna dalam dokumen atau benda-benda tersebut.

- 1) Sumber data primer yaitu sumber pokok yang dibutuhkan dalam penelitian yang menjadi peneliti menjadi sumber data primer yaitu 2 orang guru dan 18 peserta didik di kelas A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas
- 2) Sumber data sekunder yakni sumber data tidak langsung (pelengkap), yaitu kepala sekolah di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, dan dokumentasi.

- 1) Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan langsung bisa secara tes, ragam gambar, dan rekaman suara. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penggunaan *playdough* dalam mengembangkan motorik halus anak usia

dini kelas A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Kabupaten Padang Lawas.

2) Wawancara

Wawancara yaitu sebuah prosedur interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara yang dimaksud yaitu komunikasi dan tanya-jawab secara langsung terhadap sumber data yaitu Kepala Sekolah, Para Guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas.

3) Dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian yaitu berupa transkrip, catatan, buku, surat, agenda, jurnal, dan video. Atau teknik pengumpulan datanya dengan mengumpulkan benda-benda tertulis seperti dokument, catatan, dan jadwal kegiatan sekolah dan kegiatan sekolah lainnya.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan analisis data yang sudah berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai cara yang telah ditetapkan. Sebelumnya. Teknik analisis data kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai jenuh. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancari setelah

dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu.

Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu meliputi beberapa komponen yaitu:

- 1) Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan sudah mencakup banyak, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Tahap reduksi merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami yang telah diperoleh.
- 2) Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir yaitu dalam menganalisis data kualitatif dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Karena kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam setiap penelitian setiap data harus dicek keabsahannya agar menghasilkan penelitian yang bertanggung jawab dan terjamin keabsahannya. Pada penelitian ini teknik penjaminan keabsahan data yang digunakan adalah dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti, dan triangulasi. Supaya hasil penelitian kualitatif tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

Memperpanjang Keikutsertaan Peneliti, dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dan sumber data yang pernah ditemui. Berapa lama

perpanjangan pengamatan yang dilakukan, akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makba. Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan wawancara ataupun wawancara dilapangannya di Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas. Hal ini dilakukan dengan tujuan: Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks atau focus, Membatasi kekeliruan dan Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Pendirian Tk Intan Sari Amaliah

Tk Intan Sari Amaliah berstatus sebagai sekolah swasta yaitu Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua pada tanggal 21 November 2018. Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua berdiri atas praksa dari pengurusan Desa Purba Tua sebagai salah satu bentuk upaya memajukan kondisi umat melalui sistem pendidikan. Sadar bahwa kemajuan zaman akan semakin cepat yang diikuti dengan teknologi dan informasi maka harus diseimbangkan juga dengan pengetahuan tentang agama. salah satu upaya untuk memenuhi tantangan zaman tersebut adalah melalui pendidikan terutama pendidikan anak usia dini.

Sistem pembelajaranpun disusun sedemikian rupa sehingga bisa mendidik anak yang berakhlak mulia, mandiri, dan berprestasi. Hal ini menjadi misi dari Tk Intan Sari Amaliah untuk menyiapkan generasi masa depan yang bersaing tanpa meninggalkan pedoman hidup yaitu Al-quran menjadikan generasi yang siap bersaing secara fisik maupun spiritual. Sejatinya pada zaman Rasullullah untuk menjadikan masyarakat maju madani adalah melalui pembinaan akhlak melalui perilaku yang terdapat didalam Al-quran.

Setelah pembangunan fisik bangunan yang selesai dan sistem pembelajaranpun telah disiapkan dan sekaligus meminta izin dan dorongan

dari seluruh pihak, baik pengurus Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, Kementrian Agama Kabupaten Padang Lawas, serta tokoh alim ulama maka berdirilah Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua tingkat kanak-kanak sebagai lembaga yang fokus menangani pembinaan karakter sejak dini dan mengenalkan dunia pendidikan kepada anak-anak agar mau terus belajar sehingga mempunyai keterampilan untuk bersaing di dunia pendidikan. Pendidikan merupakan ilmu pengetahuan yang mau diajarkan kepada peserta didik.³⁴

Sehingga Pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Karena sejatinya usia anak dini ini merupakan masa yang sangat berharga atau disebut *golden age*. Disini anak mampu merekam kuat apa yang anak usia dini lihat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu kita sebagai orang tua harus mampu memberikan didikan dan contoh yang baik pada anak usia dini.

2. Identitas Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua

Identitas Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua dilihat sebagai berikut:

- a. Nama : TK INTAN SARI AMALIAH
- b. Alamat : Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas
- c. Surat izin Oparsional Satuan:
 - 1) Nomor : 421.9/3548/PNFI/2022
 - 2) Tanggal : 30 November 2022

³⁴ *Profil Tk Intan Sari Amaliah* Desa Purba Tua, 04 Novemver 2023.

- 3) Diterbitkan oleh : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Padang Lawas

d. Akte Pendirian dari Notaris:

- 1) Nomor : 25
- 2) Tanggal : 19 Oktober 2018
- 3) Ditanda tangani oleh : Saiful Bahri Hasibuan

e. Tanggal, Bulan & Tahun

- 1) Penyelenggaraan dimulai : 10 Desember 2018
- 2) Kabupaten /Kota : Padang Lawas
- 3) Provinsi : Sumatera Utara
- 4) No. Hp :081263612471
- 5) Pengelola: Hj. Siti Maryam Pulungan
- 6) Status: Swasta
- 7) Ruang kelas: 2 Kelas

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi sekolah

“Unggul dalam berprestasi, berbudi pekerti luhur sesuai dengan akidah Islam”.

b. Misi sekolah

- 1) Terciptanya anak didik yang cerdas dan berprestasi
- 2) Terciptanya anak didik senantiasa bertakwa kepada Allah SWT
- 3) Terciptanya anak didik senantiasa berbakti kepada orang tua

- 4) Memfasilitasi kegiatan yang aktif dan menyenangkan sesuai tahap perkembangan, minat, potensi anak.
- 5) Membangun pembiasaan perilaku bersih, sehat, dan mandiri
- 6) Membangun Kerjasama dengan orang tua, Masyarakat, dan lingkungan.

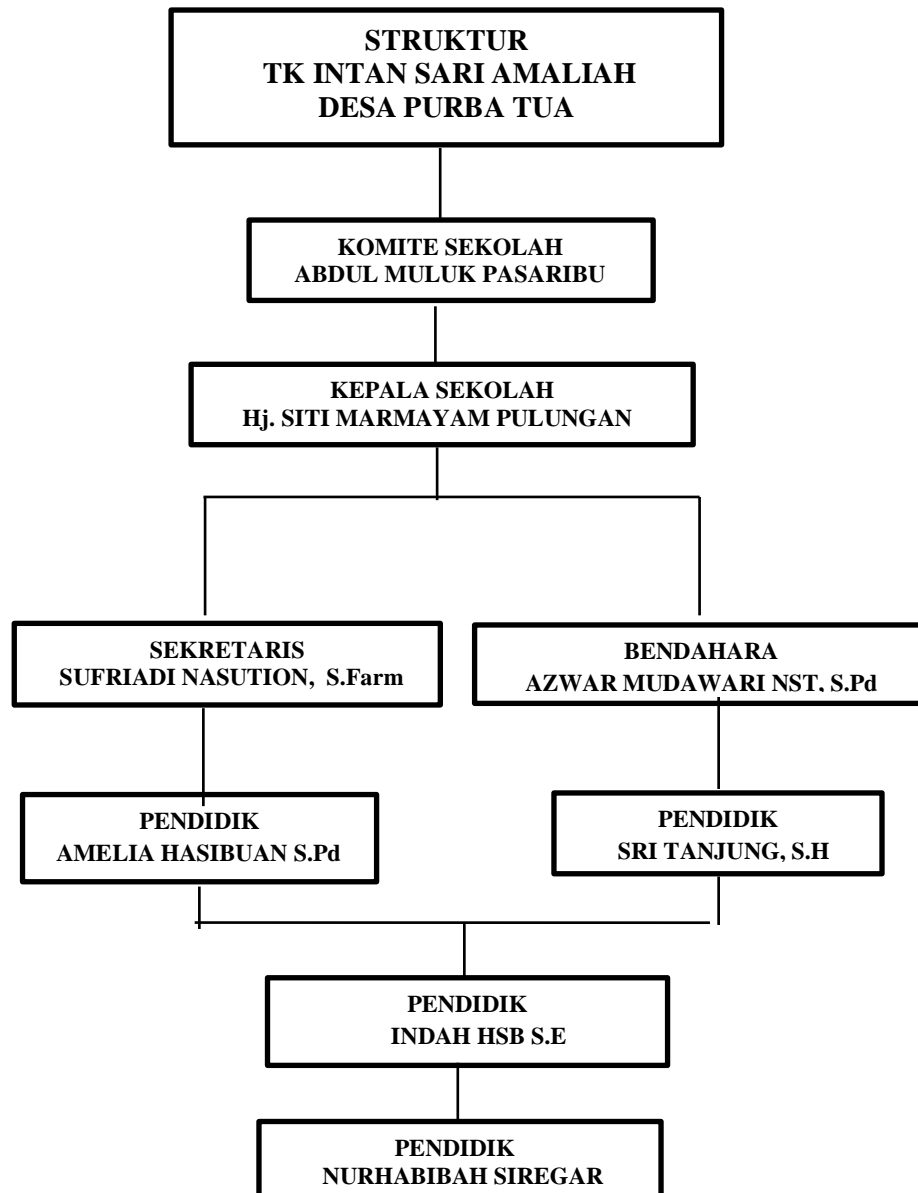
c. Tujuan Sekolah

Mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, sehat, dan mandiri dengan akhlak mulia sehingga menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.

4. Struktur Organisasi

Struktur adalah susunan personil yang bergabung dalam suatu organisasi. melalui struktur maka bisa melihat tugas, wewenang, dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut.

STRUKTUR TK INTAN SARI AMALIAH



5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua memiliki tenaga pengajar yang berjumlah 11 orang. Adapun keadaan pendidik dan tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

No.	Nama	Jabatan
1.	Abdul Muluk Pasaribu	Komite Sekolah
2.	Hj. Siti Maryam Pulungan	Kepala Sekolah
3.	Sufriadi Nasution, S.Farm	Sekretaris
4.	Azwar Mudawari Nst, S.Pd	Bendahara
5.	Ameliah Hasibuan S.Pd	Guru
6	Indah Nuryadani Hsb, S.E	Guru
7.	Sri Tanjung S.H	Guru
8.	Nurhasanah Nasution	Guru
9.	Nurhabibah Siregar	Guru
10.	Sa'nidah Hasibuan	Guru
11	Amni Nazipah Hasibuan	Guru

6. Keadaan Peserta Didik

Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua memiliki peserta didik yang berjumlah 36 orang. Adapun keadaan peserta didik dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 0.2
Keadaan peserta didik

No.	Jenis Kelamin Peserta Didik	Jumlah Pserta Didik
1.	Perempuan	22
2.	Laki-Laki	14

7. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dari hasil penelitian Peneliti melihat keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua. Untuk mengetahui secara jelas sarana dan prasarana peneliti mendata semua sarana yang ada di Tk Intan Sari Amaliah. Untuk melihat bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di Tk tersebut.

Dari data yang diperoleh berikut ini sarana dan prasarana yang jelas yang berada di Tk Intan Sari Amaliah.

Tabel 0. 3
Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Di Gunakan
1.	Ruang Kelas	2	2		2	
2.	Ruang Bermain	1	1		1	
3.	Ruang Kantor	1	1		1	
4.	Gudang	1	1		1	
5.	Kamar Mandi/ Wc	2	2		2	
6.	Sound System	1	1		1	
7.	Micrhopon	1	1		1	
8.	Seluncuran	2	2		2	
9.	Jungkat-Jangkit	1	1		1	
7.	Ayunan	4	4		4	
8.	Putaran	1	1		1	
9.	Mobil Antar Jemput	1	1		1	
10.	Hulahup	4	2	2	2	
11.	Meja	18	18		18	
12.	Kursi	18	16	2	16	
13.	Lemari	1	1		1	
14.	Madding	1	1		1	
15.	Bola	30	30		30	
16.	Papan Tulis	1	1		1	
17.	Laptop	1	1		1	
18.	Meja Kantor	1	1		1	
19.	Panjat Pelangi	1	1		1	

20.	Puzzle	6	6		6	
21.	Titian	1	1		1	
22.	Buku Perpustakaan	2 SET	2 SET		2 SET	
23.	Tempat Cuci Tangan	1	1		1	
24.	Ruang Tunggu	1	1		1	
25.	Ruang Terbuka	1	1		1	

B. Temuan Khusus

1. Penggunaan *Playdough* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas

Penggunaan adalah diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Dalam penelitian adalah penggunaan pemakaian pada *Playdough* dalam mengembangkan motorik halus adanak usia dini di Tk Intan Sari Amaliah. Dalam proses belajar mengajar, guru berfungsi sebagai pemeran utama pada proses pendidikan secara keseluruhan dilembaga pendidikan formal. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam stiusai edukatif untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini penggunaan *playdough* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dengan adanya kesenangan bagi peserta didik.

Dalam penggunaan *playdough* ini memerlukan kelenturan dan keterkaitan terhadap motorik halus anak. Ada beberapa manfaat membentuk *playdough* bagi peserta didik yaitu untuk mengenalkan benda disekitarnya, mengembangkan fungsi otak dan rasa, serta mengembangkan motorik halus bagi anak.

Ada juga faktor dan kekurangan dalam penggunaan *playdough* yaitu dalam segi genetik bahkan masih banyak anak yang belum mampu mengembangkan motorik halus anak dikarenakan anak selalu dipaksa terus latihan sehingga anak merasa bosan, kurangnya perhatian guru dalam proses pembuatan *playdough*, guru juga belum sepenuhnya menguasai materi sehingga peserta didik belum paham dalam pembentukan *playdough*.

Adapun penggunaan *playdough* dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini yaitu:

a. Guru menjelaskan materi

Peran guru sebagai pengajar, dapat diartikan sebagai penyampaian materi yaitu memberikan materi kepada peserta didik dengan efektif dan efisien dengan tujuan supaya anak tidak merasa bosan. Penyampaian materi dilaksanakan untuk kegiatan proses belajar mengajar dengan menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua dengan ibu Nur Habibah Siregar guru kelompok A Di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua mengatakan bahwa

“Penyampaian materi yang kami laksanakan belum sepenuhnya baik dikarenakan kami masih kekurangan dalam media, pada saat penyampaian materi masih banyak anak yang tidak merespon saat ditanya, kemudian Perkembangan motorik halus anak di dalam kelas sudah mulai sudah berlatih motorik halusnya seperti menggenggam, dan meremas adonan playdough.³⁵

Pertanyaan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu sa'nidah hasibuan mengatakan bahwa:

“Perkembangan Motorik halus anak di Tk Intan Sari Amaliah sudah ada perubahan secara bertahap, hal ini dikarenakan anak-anak dilatih oleh guru gerakan ringan seperti memanfaatkan jari jemari seperti menulis, menggenggam, maupun memegang benda³⁶”

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua sudah ada peningkatan karena peserta didik sudah mampu menggunakan otot-otot kecil terutama dibagian jari, menggenggam, dan menempel. Semakin banyak yang dilihat dan didengar oleh peserta didik maka semakin banyak pengetahuan yang ingin diketahuinya. Dalam hal ini jika kurang mendapatkan rangsangan anak akan merasa bosan. Jadi

³⁵ Nur Habibah, *Wawancara*, Guru kelompok A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 06 November 2023

³⁶ Sa'nidah, *Wawancara*, Guru kelompok A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 08 November 2022

kita sebagai guru harus mampu memberikan serta menyampaikan materi dengan baik supaya minat belajar anak lebih bertambah.

b. Memilih Jenis Bahan Dan Alat

Salah satu tercapainya proses pembelajaran dengan media yaitu memilih jenis bahan dan alat yang baik serta aman bagi peserta didik bukan itu saja kualitas barang juga diperlukan dengan tujuan membuat permainan lebih nyaman terkendali.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ibu Hj. Siti Maryam Pulungan di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua

“Jenis bahan dan alat yang sering kami gunakan merupakan jenis yang bagus kualitas nya memang yang terbaik, semisalnya pun kalua kami tidak mendapatkan jenis bahan dan alat yang akan digunakan biasanya kami memilih membuat media sendiri dengan tujuan terjaminnya kenyamanan dan keamanan peserta didik dalam penggunaan *playdough* dalam mengembangkan motorik halus di Tk Intan Sari Amaliah dengan menggunakan strategi menggenggam, meremas, dan membentuk”³⁷

Dapat disimpulkan bahwa bukan hanya materi saja yang dibutuhkan melainkan pemilihan jenis dan bahan ini sangat diperlukan karena menjadi salah satu tercapainya pembelajaran. Jenis dan bahan ini berguna untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penggunaan *playdough* sehingga nanti dalam proses penyelenggaraan penggunaan *playdough* ini berjalan dengan lancar dan terhindar dari hal-hal yang

³⁷ Hj. Siti Maryam, *Wawancara*, Kepala sekolah di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 20 November 2023

dinginkan makanya kita harus memilih jenis dan bahan yang aman pada peserta didik.

c. Membuat adonan

Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan *playdough* berupa :1kg terigu, vanili 4 bungkus telur 6 butir, pewarna, margarin, baskom, mixer, 2 cangkir tepung, 1cangkir garam, 1 cangkir air,2 sendok minyak makan, 2 sendok pengawet adonan. Adapun cara pembuatan adonannya yaitu: masukkan garam, tepung terigu, minyak, cream of tartar kedalam baskom/ di aduk sampe merata kemudian adonan diberikan kepada anak, hal ini dengan tujuan peserta didik menikmati proses pembuatan *playdough* bermain sambil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Amelia Hasibuan mengatakan bahwa:

“Kami sebagai pendidik dalam pembuatan adonan harus lebih telititi dan memberikan anak lebih luasa dalam pembuatan adonan ini, dengan memperbolehkan peserta didik ikut dalam pembuatan adonan menjadi salah satu tujuan untuk mengembangkan motorik halus anak”.

Penggunaan *playdough* dalam mengembangkan motorik halus untuk meningkatkan kreatifitas anak, memudahkan anak dalam membentuk benda dengan baik, sehingga penggunaan playdough ini adalah hal yang sangat menyenangkan dalam pembelajaran³⁸

³⁸ Ameliah Hasibuan, *Wawancara*, ibu guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 26 November 2023

Dapat disimpulkan pembuatan adonan ini harus ada pengawasan dari guru untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, jenis bahan yang digunakan harus dengan kualitas bagus, jadi di adonan playdough ini semua harus diperhatikan demi kenyamanan guru dan peserta didik dalam proses penggunaan playdough.

d. Membagikan kelompok

Membagikan kelompok merupakan salah satu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, pembagian kelompok ini bisa membuat anak lebih banyak berinteraksi dengan teman lainnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sa'nidah Hasibuan di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua

“Kami membagi kelompok ini tujuan supaya dalam penggunaan playdough ini lebih kondusif, dan kami sebagai pendidik lebih mudah bagaimana penyampaian materi serta peserta didik juga lebih banyak interaksi dengan temannya selain itu dipembagian kelompok ini peserta didik bisa mengajarkan tentang moral dan sikap”³⁹

Dapat disimpulkan dalam proses belajar kita harus menciptakan lingkungan yang kondusif dengan tujuan supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik, jadi kita sebagai guru harus bisa menyampaikan materi dengan semenarik mungkin dan membuat hal-hal baru atau bisa menggunakan media yang berkembang di era zaman ini dengan kunci media tersebut berkaitan dengan materi yang ingin disampaikan.

³⁹ Sa'nidah Hasibuan, *Wawancara*, ibu guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 22 November 2023

e. Membentuk adonan sesuai imajinasi anak

Membentuk adonan ini sama saja dengan penggunaan *playdough* karena mempelajarinya bisa melatih keterampilan motorik halus anak pada saat bersamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Habibah di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua mengatakan bahwa:

“Membentuk adonan ini cara yang menyenangkan kami lihat bagi peserta didik, karena bisa melatih motorik halusnya juga, dan dari penggunaan *playdough* ini peserta didik lebih banyak belajar sambil bermain dan berkreasi sepanjang hari, jadi pembentukan *playdough* sangat penting bagi peserta didik. Kami juga sebagai pendidik merasa senang”⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik diberi ruang untuk mengeluarkan imajinasi mereka apalagi dibagian *playdough* ini banyak anak diharuskan membuat hasil yang sekreatif mungkin, selain itu di penggunaan *playdough* ini peserta didik juga akan merasa senang dan membuat sistem motorik anak lebih berjalan dengan baik.

2. Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor apa saja yang memengaruhi perkembangan motorik halus anak usia dini, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan subyek

⁴⁰ Habibah, *wawancara*, Guru kelompok A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 16 November 2023

penelitiannya adalah guru dengan menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Faktor yang memengaruhi perkembangan motorik halus bagi anak usia dini adalah sebagai berikut:

a. Genetik

Kelahiran ini yang berdampak stunting pada anak yang belum bisa melakukan perkembangan yang setara dengan seumurannya dikarenakan kemampuan otot yang sangat rendah sehingga kemampuan otot bergerak lambat.

Dari hasil wawancara dengan ibu Ameliah di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua.

“Dalam hal ini faktor genetic sangat berpengaruh bagi perkembangan anak usia dini, jadi kami sebagai pendidik akan berusaha sekuat mampu untuk mengembangkan motoric halus pada anak, bahkan dalam tahapan ini yang berperan aktif itu adalah orang tua. Jadi tugas kami seorang pendidik hanya disekolah saja dalam mengembangkan motorik anak ataupun memantau anak”⁴¹

Dapat kita simpulkan faktor utama yang menjadi kurang berkembangnya motorik anak yaitu genetik atau kelahiran pada anak. Dalam hal ini orang tua lah yang menjadi patokan tumbuh kembang anak, apalagi ibu dimulai ia mengandung sampai membersarkan anaknya, jadi dapat dilihat disekolah tugas guru hanya melanjutkan dan

⁴¹ Ameliah, *wawancara*, Guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba tua, 8 November 2023

akan berusaha memberikan didikan sedaya mampu, tapi bukan berarti jika ada anak yang memiliki tumbuh kembang lambat bukan kesalahan dari guru saja melainkan ini faktor dari orang tua juga.

b. Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu bergerak misalnya anak digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh dan akan menghambat perkembangan anak.

Hasil wawancara dengan ibu Indah di Tk Intan Sari Amaliah di Desa Purba Tua mengatakan bahwa

“Kami melihat masih banyak peserta didik yang pergi sekolah masih ditemani orang tuanya sampe pulang, bahkan keadaan ini menurut kami jadi masalah karena untuk perkembangan peserta didik karena tidak bisa mengembangkan potensinya. Jadi kami sebagai pendidik harus mampu membiasakan hal kecil yang dilakukan peserta untuk mandiri”⁴²

Dapat disimpulkan bahwa masih banyak kita jumpai anak yang berangkat masih ditemani oleh orang tua nya, hal ini menyebabkan anak merasa tidak bisa berekspresi lebih luas jadi kita sebagai orang tua biasakan anak untuk mandiri dan tetap mengawasi anak. Jadi kami sebagai guru akan lebih mudah untuk mengajarkan anak tentang bagaimana dan cara berteman serta menyesuaikan diri di lingkungan sekolah.

⁴² Indah, *wawancara*, Guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 4 November 2023

c. lingkungan

lingkungan ini menjadi hal yang sangat penting karena banyak menghabiskan waktu, dirumah, sekolah, dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu setiap orang tua perlu menciptakan lingkungan yang baik agar peserta didik tumbuh dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Marmyam di Tk Intan Sari Analiah Desa Purba Tua Mengatakan bahwa:

“Lingkungan ini sangat berpengaruh dalam perkembangan anak karena banyak kami temui peserta didik yang belum bisa mengendalikan dirinya terutama pada saat bermain banyak hal-hal yang tidak diinginkan seperti anak didik yang mudah marah, dan hal negatife anak tidak bisa mengembangkan potensi anak sehingga lebih tertutup”⁴³

Dapat disimpulkan bahwa dari wawancara diatas lingkungan ini menjadi hal harus diperhatikan karena semakin baik lingkungan peserta didik disekitarnya maka akan berpengaruh terhadap pola pikir dan perkembangan anak, begitu juga sebaliknya. Jadi orang tua juga harus pandai dan memilih lingkungan yang baik untuk anaknya. Kalau kami sebagai guru akan berusaha sekuat mungkin dalam lingkungan sekolah agar anak lebih mengetahui bagaimana cara berteman dengan lingkungannya. Sehingga lingkungan ini menjadi salah faktor pengahambat tumbuh kembang anak.

⁴³ Hj. Maryam, *Wawancara*, Guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 10 November 2023

3. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas

a. Melakukan koordinasi mata-tangan

Dari hasil penelitian yang penulis amati pada tanggal 04 November 2023 sampai 4 Desember 2023 dalam mengembangkan motorik halus anak-anak usia dini dengan indikator melakukan koordinasi mata-tangan. Terdapat anak yang sudah berkembang sangat baik terlihat dari anak-anak mampu melakukan kegiatan menulis, menggunting, dan melipat, sesuai harapan.

b. Menggunakan otot-otot halus untuk kegiatan sederhana

Anak menunjukkan kemampuannya dalam melakukan kegiatan sederhana seperti bertepuk tangan dan menempel kertas. Dari pengamatan yang penulis lakukan terdapat anak yang sudah berkembang sangat baik terlihat dari anak mampu bertepuk tangan pola dengan cepat, dan mampu menempel kertas dengan rapih.

c. Meniru bentuk

Anak dapat menunjukkan kemampuan meniru sebuah bentuk. hal ini terlihat ketika anak menggunakan playdough. Mereka yang awalnya kesulitan untuk membentuk sebuah benda dari bahan adonan sekarang menjadi mampu mengasikkan bentuk yang rapih sesuai dengan guru buat, setelah menggunakan playdough dari pengamatan yang penulis lihat dari hasil bentukan adonannya sudah jelas dan rapih.

d. Guru menetapkan dari pembelajaran

Guru dituntut untuk melancarkan segala aspek perkembangan dalam proses pembelajaran. Yang berhubungan dengan konsep tema pada hari itu dengan tujuan untuk memperluas kegiatan anak disekolah. Kegiatan ini harus sesuai dengan tema dan sub tema yang ada. Sehingga memudahkan anak untuk memahami, apa yang peserta didik pelajari pada hari itu. Hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 04 November sampai dengan 04 Desember 2023 bahwasanya guru melakukan kegiatan, guru menetapkan tujuan yang dicapai sebelum dimulai.

e. Guru menyiapkan adonan

Adapun hasil observasi yang di lakukan di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, sebelum kegiatan berlangsung guru menyiapkan adonan. Guru yang membuat adonan tersebut supaya terjamin keamanan.

f. Guru memperkenalkan atau Menjelaskan Penggunaan *Playdough*

Ketika anak sudah rapi dan siap melakukan pembelajaran, guru menjelaskan apa itu playdough dan bagaimana cara penggunaannya, hal-hal apa yang harus anak lakukan dan yang tidak boleh lakukan. Sebagaimana ibu habibah kemukakan.

“Kami memperlihatkan pada anak, benda yang sudah kami buat dari bahan adonan, untuk memudahkan anak menirukan bentuk tersebut, kami menjelaskan kepada anak untuk tidak memakan adonan tersebut,

walaupun kami membuatnya dari bahan makanan yang tidak berbahaya tetap saja kami khawatir Karena setiap anak memiliki daya tubuh yang berbeda-beda”⁴⁴

g. Guru memperkenankan anak membuat bentuk bebas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Tk Intan Sari Amaliah guru membolehkan anak untuk membuat bentuk adonan bebas sesuai yang anak inginkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Amelia Hasibuan selaku guru kelompok A Tk Intan Sari Amaliah:

“Adakalanya kami menyuruh anak untuk membuat bentuk adonan yang sama seperti kami, tetapi ada waktunya juga kami membebaskan anak untuk membuat adonan bebas sesuai yang anak inginkan”⁴⁵

Berdasarkan analisis penulis seharusnya diseimbangkan antara meniru bentuk dari guru dan membentuk bebas sesuai yang anak inginkan. Karena membebaskan anak dalam membentuk suatu benda juga menjadi tolak ukur sampai dimana kemampuan motorik halus anak dalam mengembangkan sebuah adonan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Bab ini penulis akan pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan. Bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua

⁴⁴ Habibah, *Wawancara*, Guru kelompok A DI Tk Intan Amaliah Desa Purba Tua, 18 November 2023

⁴⁵ Amelia, *Wawancara*, Guru kelompok A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 20 November 2023

pada tanggal 04 November 2023 sampai dengan tanggal 04 Desember 2023. Penggunaan *playdough* dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini untuk lebih jelasnya berikut ini peneliti paparkan pembahasan dari analisis data dan penarikan kesimpulannya sebagai berikut:

Pengolahan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan. Dimana data-data tersebut peneliti dapat di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua dari hasil wawancara dan observasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data. Untuk mengambil suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta. Penelitian ini berawal dari observasi yang peneliti lakukan di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu mengambil kesimpulan hasil observasi kegiatan belajar mengajar dan interview pada guru Tk Intan Sari Amaliah.

Setelah data terkumpul, maka dilanjutkan di Tk Intan Sari Amaliah dengan induktif, yaitu menganalisis data yang bertitik tolak fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian disimpulkan secara umum. Adapun hal yang peneliti analisis adalah Penggunaan Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua dapat diuraikan sebagai berikut:

Adapun penggunaan playdough dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini yaitu:

1. Guru menjelaskan materi

Peran guru sebagai pengajar, dapat diartikan sebagai penyampaian materi yaitu memberikan materi kepada peserta didik dengan efektif dan efisien dengan tujuan supaya anak tidak merasa bosan. Penyampaian materi dilaksanakan untuk kegiatan proses belajar mengajar dengan menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua dengan ibu Nur Habibah Siregar guru kelompok A Di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua mengatakan bahwa “Penyampaian materi yang kami laksanakan belum sepenuhnya baik dikarenakan kami masih kekurangan dalam media, pada saat penyampaian materi masih banyak anak yang tidak merespon saat ditanya, kemudian Perkembangan motorik halus anak di dalam kelas sudah mulai sudah berlatih motorik halusnya seperti menggenggam, dan meremas adonan playdough.⁴⁶

Pertanyaan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Sa'nidah Hasibuan mengatakan bahwa:

“Perkembangan Motorik halus anak di Tk Intan Sari Amaliah sudah ada perubahan secara bertahap, hal ini dikarenakan anak-anak dilatih oleh guru gerakan ringan seperti memanfaatkan jari jemari seperti menulis, menggenggam, maupun memegang benda⁴⁷”

⁴⁶ Nur Habibah, *Wawancara*, Guru kelompok A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 06 November 2023

⁴⁷ Sa'nidah, *Wawancara*, Guru kelompok A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 08 November 2022

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua sudah ada peningkatan karena peserta didik sudah mampu menggunakan otot-otot kecil terutama dibagian jari, menggenggam, dan menempel. Semakin banyak yang dilihat dan didengar oleh peserta didik maka semakin banyak pengetahuan yang ingin diketahuinya. Dalam hal ini jika kurang mendapatkan rangsangan anak akan merasa bosan. Jadi kita sebagai guru harus mampu memberikan serta menyampaikan materi dengan baik supaya minat belajar anak lebih bertambah.

2. Memilih jenis bahan dan alat

Salah satu tercapainya proses pembelajaran dengan media yaitu memilih jenis bahan dan alat yang baik serta aman bagi peserta didik bukan itu saja kualitas barang juga diperlukan dengan tujuan membuat permainan lebih nyaman terkendali.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ibu Hj. Siti Maryam Pulungan di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua

“Jenis bahan dan alat yang sering kami gunakan merupakan jenis yang bagus kualitas nya memang yang terbaik, semisalnya pun kalau kami tidak mendapatkan jenis bahan dan alat yang akan digunakan biasanya kami memilih membuat media sendiri dengan tujuan terjaminnya kenyamanan dan keamanan peserta didik dalam penggunaan *playdough*

dalam mengembangkan motorik halus di Tk Intan Sari Amaliah dengan menggunakan strategi menggenggam, meremas, dan membentuk”⁴⁸

Dapat disimpulkan bahwa bukan hanya materi saja yang dibutuhkan melainkan pemilihan jenis dan bahan ini sangat diperlukan karena menjadi salah satu tercapainya pembelajaran. Jenis dan bahan ini berguna untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penggunaan playdough sehingga nanti dalam proses penyelenggaraan penggunaan playdough ini berjalan dengan lancar dan terhindar dari hal-hal yang diinginkan makanya kita harus memilih jenis dan bahan yang aman pada peserta didik.

3. Membuat adonan

Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan *playdough* berupa :1kg terigu, vanili 4 bungkus telur 6 butir, pewarna, margarin, baskom, mixer, 2 cangkir tepung, 1cangkir garam, 1 cangkir air,2 sendok minyak makan, 2 sendok pengawet adonan. Adapun cara pembuatannya yaitu: masukkan garam, tepung terigu, minyak, cream of tartar kedalam baskom/ di aduk sampe merata kemudian adonan diberikan kepada anak, hal ini dengan tujuan peserta didik menikmati proses pembuatan *playdough* bermain sambil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Amelia Hasibuan mengatakan bahwa:

“Kami sebagai pendidik dalam pembuatan adonan harus lebih telititi dan memberikan anak lebih luasa dalam pembuatan adonan ini, dengan

⁴⁸ Hj. Siti Maryam, *Wawancara*, Kepala sekolah di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 20 November 2023

memperbolehkan peserta didik ikut dalam pembuatan adonan menjadi salah satu tujuan untuk mengembangkan motorik halus anak. Penggunaan *playdough* dalam mengembangkan motorik halus untuk meningkatkan kreatifitas anak, memudahkan anak dalam membentuk benda dengan baik, sehingga penggunaan *playdough* ini adalah hal yang sangat menyenangkan dalam pembelajaran⁴⁹

Dapat disimpulkan pembuatan adonan ini harus ada pengawasan dari guru untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, jenis bahan yang digunakan harus dengan kualitas bagus, jadi adonan *playdough* ini semua harus diperhatikan demi kenyamanan guru dan peserta didik dalam proses penggunaan *playdough*.

4. Membagikan kelompok

Membagikan kelompok merupakan salah satu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, pembagian kelompok ini bisa membuat anak lebih banyak berinteraksi dengan teman lain nya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sa'nidah Hasibuan di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua.

“Kami membagi kelompok ini tujuan supaya dalam penggunaan *playdough* ini lebih kondusif, dan kami sebagai pendidih lebih mudah bagaimana penyampaian materi serta peserta didik juga lebih banyak

⁴⁹ Ameliah Hasibuan, Wawancara, Guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 26 November 2023

interaksi dengan temannya selain itu dipembagian kelompok ini peserta didik bisa mengajarkan tentang moral dan sikap⁵⁰

Dapat disimpulkan dalam proses belajar kita harus menciptakan lingkungan yang kondusif dengan tujuan supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik, jadi kita sebagai guru harus bisa menyampaikan materi dengan semenarik mungkin dan membuat hal-hal baru atau bisa menggunakan media yang berkembang di era zaman ini dengan kunci media tersebut berkaitan dengan materi yang ingin disampaikan.

5. Membentuk adonan sesuai imajinasi anak

Membentuk adonan ini sama saja dengan penggunaan *playdough* karena mempelajarinya bisa melatih keterampilan motorik halus anak pada saat bersamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Habibah di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua mengatakan bahwa:

“Membentuk adonan ini cara yang menyenangkan kami lihat bagi peserta didik, karena bisa melatih motorik halus juga, dan dari penggunaan *playdough* ini peserta didik lebih banyak belajar sambil bermain dan berkreasi sepanjang hari, jadi pembentukan *playdough* sangat penting bagi peserta didik. Kami juga sebagai pendidik merasa senang⁵¹

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik diberi ruang untuk mengeluarkan imajinasi mereka apalagi dibagian *playdough* ini banyak

⁵⁰ Sa'nidah Hasibuan, *Wawancara*, Guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 22 November 2023

⁵¹ Habibah, *Wawancara*, Guru kelompok A di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 16 November 2023

anak diharuskan membuat hasil yang sekreatif mungkin, selain itu di penggunaan playdough ini peserta didik juga akan merasa senang dan membuat sistem motorik anak lebih berjalan dengan baik.

Faktor yang memengaruhi perkembangan motorik halus bagi anak usia dini adalah sebagai berikut:

1) Genetik

Kelahiran ini yang berdampak stunting pada anak yang belum bisa melakukan perkembangan yang setara dengan seumurannya dikarenakan kemampuan otot yang sangat rendah sehingga kemampuan otot bergerak lambat.

Dari hasil wawancara dengan ibu Ameliah di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua.

“Dalam hal ini faktor genetic sangat berpengaruh bagi perkembangan anak usia dini, jadi kami sebagai pendidik akan berusaha sekuat mampu untuk mengembangkan motoric halus pada anak, bahkan dalam tahapan ini yang berperan aktif itu adalah orang tua. Jadi tugas kami seoranf pendidik hanya disekolah saja dalam mengembangkan motorik anak ataupun memantau anak”⁵²

Dapat kita simpulkan faktor utama yang menjadi kurang berkembangnya motorik anak yaitu genetik atau kelahiran pada anak. Dalam hal ini orang tua lah yang menjadi patokan tumbuh kembang anak, apalagi ibu dimulai ia mengandung sampai membersarkan

⁵² Ameliah, *Wawancara*, Guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba tua, 8 November 2023

anaknyanya, jadi dapat dilihat disekolah tugas guru hanya melanjutkan dan akan berusaha memberikan didikan sedaya mampu, tapi bukan berarti jika ada anak yang memiliki tumbuh kembang lambat bukan kesalahan dari guru saja melainkan ini faktor dari orang tua juga.

2) Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu bergerak misalnya anak digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh dan akan menghambat perkembangan anak.

Hasil wawancara dengan ibu Indah di Tk Intan Sari Amaliah di Desa Purba Tua mengatakan bahwa.

“Kami melihat masih banyak peserta didik yang pergi sekolah masih ditemani orang tuanya sampe pulang, bahkan keadaan ini menurut kami jadi masalah karena untuk perkembangan peserta didik karena tidak bisa mengembangkan potensinya. Jadi kami sebagai pendidik harus mampu membiasakan hal kecil yang dilakukan peserta untuk mandiri”⁵³

Dapat disimpulkan bahwa masih banyak kita jumpai anak yang berangkat masih ditemani oleh orang tuanya, hal ini menyebabkan anak merasa tidak bisa berekspresi lebih luas jadi kita sebagai orang tua biasakan anak untuk mandiri dan tetap mengawasi anak. Jadi kami sebagai guru akan lebih mudah untuk mengajarkan

⁵³ Indah, wawancara, Guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 4 November 2023

anak tentang bagaimana dan cara berteman serta menyesuaikan diri di lingkungan sekolah.

3) Lingkungan

Lingkungan ini menjadi hal yang sangat penting karena banyak menghabiskan waktu, dirumah, sekolah, dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu setiap orang tua perlu menciptakan lingkungan yang baik agar peserta didik tumbuh dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Marmyam di Tk Intan Sari Analiah Desa Purba Tua Mengatakan bahwa:

“Lingkungan ini sangat berpengaruh dalam perkembangan anak karena banyak kami temui peserta didik yang belum bisa mengendalikan dirinya terutama pada saat bermain banyak hal-hal yang tidak di inginkan seperti anak didik yang mudah marah, dan hal negatife anak tidak bisa mengembangkan potensi anak sehingga lebih tertutup”⁵⁴

Dapat disimpulkan bahwa dari wawancara diatas lingkungan ini menjadi hal harus diperhatikan karena semakin baik lingkungan peserta didik disekitarnya maka akan berpengaruh terhadap pola pikir dan perkembangan anak, begitu juga sebaliknya. Jadi orang tua juga harus pandai dan memilih lingkungan yang baik untuk anaknya. Kalau kami sebagai guru akan berusaha sekuat mungkin dalam lingkungan sekolah agar anak lebih mengetahui

⁵⁴ Hj. Maryam, Wawancara, dengan guru di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, 10 November 2023

bagaimana cara berteman dengan lingkungannya. Sehingga lingkungan ini menjadi salah faktor penghambat tumbuh kembang anak.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dengan keterbatasan penelitian ini keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama ini adalah guru Pembina yang terjadi responden dalam penelitian ini, kadang merasa malu ketika di wawancara oleh peneliti hanya mendapatkan jawaban yang singkat saja. Akan tetapi meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut tidak mengurangi rasa semangat peneliti untuk terus melakukan penelitian ini dan berusaha mencari data-data tersebut. Dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penggunaan *Playdough* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di Tk Intan Sari Amaliah
- 2) Guru menetapkan tujuan dari pembelajaran
- 3) Guru menyiapkan adonan dalam penggunaan *playdough*
- 4) Guru memperkenalkan cara penggunaan *playdough* atau menjelaskan tentang *playdough*
- 5) Guru membagikan adonan dan memperkenalkan peserta didik untuk membentuk *playdough*

Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di Tk Intan Sari Amaliah

- 1) Faktor genetic

Individu yang mempunyai beberapa faktor keturunan yang menunjang perkembangan motorik missal, otot kuat, syaraf dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik anak tidak baik

- 2) Rangsangan

Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh yang akan mempercepat perkembangan motorik pada anak

3) Lingkungan

Lingkungan sekolah bisa memengaruhi perkembangan anak karena sekolah merupakan standar atau tingkat pencapaian perkembangan sesuai dengan usia anak

4) Minat dan bakat anak

Anak yang antusias dengan permainan hanya sedikit anak yang tidak minat pada saat kegiatan dilakukan guru

5) Karakter anak

Pada saat melakukan pengamatan dalam pembelajaran dan bermain untuk melihat perkembangan motorik halus anak, setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, ada beberapa anak memiliki keingintahuan yang tinggi, anak yang seperti ini akan selalu bertanya kepada guru yang memberikan pembelajaran dan menjelaskan permainan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengemukakan saran-saran

1) Terhadap sekolah

Disarankan untuk membuat kebijaksanaan, kesejahteraan bagi peserta didik dan pendidik yang memiliki kreativitas tinggi dalam kegiatan belajar mengajar seperti menggunakan berbagai media, selain strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan guru dan peserta didik untuk mencari inovasi dan kreasi, menyediakan fasilitas dalam pembelajaran

seperti media melengkapi pendidikan, sarana dan prasarana agar dapat direhabilitasi secara maksimal

2) Terhadap peserta didik

Materi yang dipelajari akan lebih mudah jika disertai dengan pengertian cinta dan semangat dalam menghadapinya dan ditambah dengan dukungan guru dan orang tua agar bisa bersekolah dengan hati yang senang

3) Terhadap pendidik

Sebaiknya tindak lanjuti dengan selalu berfikir kreatif dan inovatif menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi siswa khususnya untuk anak usia dini sehingga menjadikan anak didik yang berkualitas dan pembelajaran lebih efektif dan bermanfaat bagi generasi selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2015). *Deskripsi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Teratai Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- D, A. (2001). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulia.
- Dewi, S. A. (2012). *Pembelajaran Seni Rupa Tiga Dimensi dengan Menggunakan Media Playdough di Kelompok B TK ABA Sidoharjo Turi Sleman Yogyakarta. Angewandte Chemie International Edition*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erliansyah, R. (2016). *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Playdough Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Ibnu Qoyyim Berbah Sleman. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Halamury, M. F. (2021). Penggunaan Alat Permainan Edukatif Play Dough Untuk Merangsang Kecerdasan Logis-Matematis Anak Usia Dini di Kelompok Bermain ROVILA Kota Ambon. *Institutio : Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, Volume 7(1), hlm. 30.
- Harahap, R. (n.d.). *Wawancara, Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, wawancara, Pada Tanggal 25 Juni 2023*.
- Huda, K., & Hariati, H. (2020). Penggunaan Media Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Hamzanwadi Pancor Tahun Ajaran 2019/2020. *Realita : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 25.
- Ilmi Nabela, Z. (2021). *Penggunaan Media Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Usia 4-5 Tahun Di Tk Hamzanwandi Di Pancoran Ajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Indraswari, L. (2012). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(1), 12.
- Kurniati, T. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok B Di Ra Thariqul Izzah Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Marhaya. (2013). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dan Problematika Pada Siswa MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*.

- Maryam. (n.d.). Hasil observasi dengan guru Tk Intan Sari Amaliah, pada Tanggal 20 Maret 2023.
- Oktaviana, A., & Munastiwi, E. (2021). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Kegiatan Bermain Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(2), 435.
- Peraturan Pemerintah Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, Pasal 1. (n.d.).
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, pasal 1. (n.d.).
- Rahmawati, P., Sumitra, A., & Siliwangi, I. (2020). Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(2), 105.
- Rahmi, N. (2020). *Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Playdough Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Al-Yaqin*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena.
- Rohmah, N. (2016). Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbawi*, 13(2), 27.
- Sabrina Putri Aldani. (2015). Penggunaan Media Playdough Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Tunarungu Yang Disertai Cerebral Palsy Kelas VII di SLB-B YPLB Majalengka., 25.
- Samsuddin. (2008). *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media.
- Sri Wulan Sari, A., & dkk. (2022). Pengembangan Media Playdough Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 5(5), 36.
- Trisnawati, E., Alamsyah, D., & Kurniawati, A. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Anak Stunting Usia 3-5 Tahun (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedukul Kabupaten Sanggau). *Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan*, 5(1), 7.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.).
- Utami Wikaningtyas, D. (2014). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A Tk*

Aba Panggeran Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yuniarti, & Pauziah. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggambar Pada Kelompok A Di Tk Kemala Bhayangkari 13 Pontianak, 65.

Yuningsih, A. (2018). *Penggunaan Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di Raudhatul Athfal Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung. Skripsi.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Amni Nazipah Hasibuan
Nim : 1920600009
Tempat/Tgl Lahir : Sibuhuan/11 November 2000
Email/No HP : amnihasibuan7@gmail.com / 081269281156
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 8 (delapan)
Alamat : Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas



B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Lobe Armada Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Daliana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 10105 Sibuhuan Julu
SMP : MTsN Al-Mukhlisin Sibuhuan
SMA : MA Al-Mukhlisin Sibuhuan

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Penggunaan *Playdough* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas” maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang perlu dalam melaksanakan penelitian.

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Tk Intan Sari?
 - b. Berapa jumlah murid di Tk Intan Sari?
 - c. Apa visi dan misi di Tk Intan Sari?
 - d. Berapa jumlah guru di Tk Intan Sari?
 - e. Struktur organisasi di Tk Intan Sari?

2. Wawancara dengan Guru Tk Intan Sari
 - a. Bagaimana menurut ibu perkembangan penggunaan *playdough* dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini?
Apa saja fungsi motorik halus bagi anak usia dini?
 - b. Bagaimana peranan motorik halus bagi anak usia dini?
 - c. Apa saja kelemahan permainan *playdough*?
 - d. Bagaimana cara bermain *playdough* yang menyenangkan bagi anak?
 - e. Apa saja kelebihan permainan *playdough* dalam mengembangkan motorik halus anak?
 - f. Bentuk apa saja yang sudah dibuat anak dalam permainan *playdough*?
 - g. Apakah dengan kegiatan bermain *playdough* ini dapat mengembangkan motorik halus anak?
 - h. Bagaimana perasaan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *playdough*?
 - i. Bagaimana cara guru dalam memberikan materi pembelajaran supaya anak tidak merasa bosan?
 - j. Apakah masih ada anak yang belum berkembang sesuai dengan umur temannya?
 - k. Gerakan apa saja yang terdapat dalam motorik halus?
 - l. Apa yang menjadi faktor penghambat perkembangan motorik halus pada anak?
 - m. Bagaimana cara guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran?
 - n. Apa saja manfaat penggunaan *playdough* dalam mengembangkan motorik halus anak?
 - o. Menurut ibu apakah penggunaan *playdough* ini salah satu hal yang menyenangkan bagi anak?
 - p. Setelah melakukan penggunaan *playdough* dalam pembelajaran apakah ada anak yang masih kesulitan dalam proses belajar tersebut?

- q. Apakah faktor kesulitan melahirkan menjadi penghambat bagi perkembangan anak usia dini?
- r. Bagaimana reaksi anak ketika melakukan permainan playdough?
- s. Sudah berapa lama penggunaan playdough dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini?

Lampiran II

Pedoman Observasi

1. Mengobservasi lokasi penelitian
2. Mengobservasi keadaan peserta didik di TK Intan Sari Amalia Desa Purba Tua Kabupaten Padang Lawas
3. Mengobservasi Penggunaan Playdough di dalam mengembangkan motorik halus pada anak
4. Mengobservasi apa saja faktor yang memengaruhi perkembangan motorik halus pada anak
5. Mengobservasi fasilitas yang digunakan dalam penggunaan playdough untuk mengembangkan motorik halus pada anak

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Pengamatan	Terlaksana		Penilaian				Komentar
		Ya	Tidak	1	2	3	4	
I	Kegiatan Pembuka							
	Mempersiapkan siswa untuk belajar/berbaris							
	Mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar							
	Membangkitkan semangat siswa							
	Mengecek kehadiran siswa							
II	Kegiatan Inti							
	Guru menerangkan cara bermain apel							
	Guru mengenalkan bentuk-bentuk warna pada anak							
	Anak menggambar bentuk apel							
	Merapikan							
III	Istirahat							
	Guru memandu anak saat mencuci tangan							
	Berdoa sebelum dan sesudah makan							
	Guru mengawasi anak dalam bermain							
IV	Kegiatan Penutup							
	Menanyakan perasaan anak dan menguang kembali pembelajaran							
	Menyampaikan kegiatan esok hari							
	Berdoa sebelum pulang dan memberi salam							

Berikan tanda centang (✓) pada aspek yang dengan kriteria keterangan aspek yang diamati:

Membentuk *playdough* sesuai contoh yang diberikan oleh guru

Kerapian membentuk *playdough*

Membentuk adonan *playdough* secara merata

Membuat adonan *playdough* sesuai dengan bentuknya

No	Nama Anak					Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Tabiat					2	MB	
2								
3								
4								
5								

Kriteria pemberian capaian perkembangan

Bintang	Kriteria	Deskripsi
	BB	Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan yang dicontohkan oleh guru.
	MB	Mulai Berkembang: bila melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
	BSH	Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
	BSB	Berkembang Sangat Baik bila anak sudah mampu melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator yang diharapkan .

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Nama Lembaga : Tk Intan Sari Amaliyah Desa Purba Tua Kabupaten Padang lawas
 Semester/Kelompok : 1/B
 Tema/Sub tema : Tanaman Buah/Buah Apel
 Kompetensi Dasar : 1.1,2.2,2.7,3.12,4.12,4.15
 Materi/Tujuan Pembelajaran
 Mengenal warna-warna
 Mengenal Berbagai Bentuk
 Konsentrasi dan Koordinasi mata anak
 Alat Permainan Edukatif/APE: Gambar buah apel yang sudah di lapiasi oleh karton.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Penerapan SOP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi salam ➤ Guru menanyakan kabar peserta didik ➤ Menyanyikan bermacam tepuk ➤ Mengenalkan aturan bermain ➤ Berdiskusi macam-macam buah dan fungsinya 	07:30 – 08:15
Kegiatan Inti	Doa sebelum belajar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu pohon apel ➤ Menyebutkan apa- apa saja warna apel ➤ Mewarnai buah apel ➤ Menjemur kertas yang sudah diwarnai lalu menandakannya dengan pensil ➤ Menempelkan hasil di dinding kelas 	08:15 - 09:15
Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kertas HVS Kertas bergambar pola apel Adonan yang sudah dibuat berbagai warna Pensil Lem	
Penutup	Merapikan alat-alat yang digunakan Diskusi tentang perasaan diri selama kegiatan bermain Bila ada perilaku yang kurang baik harus diskusi Bersama Menceritakan dan menunjukkan hasil karya nya pengetahuan yang didapat oleh anak Menyanyikan lagu sebelum pulang Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini Menginformasikan kegiatan untuk besok Berdoa	09:15-10:00

Lampiran I

Hasil Wawancara Bersama Guru Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba

Tua

Narasumber	Daftar Tanya	Hasil Wawancara
Bu Nur habibah Siregar Sa'nidah Hasibuan	Bagaimana menurut ibu perkembangan penggunaan <i>playdough</i> dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini?	Dalam penggunaan <i>playdough</i> ini anak sudah mulai bisa mengembangkan motorik halus salah satunya menggenggam, meremas dan membentuk <i>playdough</i> dengan baik Diperkuat dengan hasil wawancara bersama ibu Sa'nidah hasibuan mengatakan bahwa: “Perkembangan motorik halus anak di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua sudah ada perubahan secara bertahap, hal ini dikarenakan peserta didik dilatih oleh guru gerakan ringan seperti memanfaatkan jari-jemari seperti menulis, menggenggam, maupun memegang benda
Ibu Hj. Siti Maryam Pulungan	Bagaimana peranan motorik halus anak usia dini?	Motorik halus pada anak mencakup kemampuan dalam menunjukkan dan menguasai gerakan, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan jari-jemari dalam hal ini peran motorik halus sangat penting.

Nurhasanah Nasution	Apa saja fungsi motorik halus bagi anak usia dini?	Yaitu mampu memfungsikan otot-otot kecil, seperti gerakan jari tangan dan mendukung aspek perkembangan lainnya seperti:kognitif, bahasa dan sosial
Indah Nuryadani Hsb S.P.d Nur Habibah Siregar	Apa saja kelemahan permainan <i>playdough</i> dan bagaimana cara bermain <i>playdough</i> yang menyenangkan bagi anak?	Anak merasa bahwa permainan <i>playdough</i> itu bukan objek yang lebih besar karena harus menggunakan ruang yang besar dan dengan perawatan yang tidak mudah Adapun cara bermain <i>playdough</i> yang menyenangkan bagi anak yaitu dengan memilih mainan <i>playdough</i> dan setelah itu gunakan alas dengan tujuan supaya nyaman bisa saja dengan mengajaknya diatas karpet. Setelah itu kita membiarkan peserta didik berkreasi tapi sambil kita pantau dan bermain bersamanya, kemudian kita buat juga metode bercerita dengan tujuan anak membuat permainan dengan mobil truk dan hewan dan yang terakhir biarkan anak bermain dengan temannya supaya bisa berimajinasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya

<p>Ibu Nurhabibah Siregar</p>	<p>Apa saja kelebihan permainan <i>playdough</i> dan bentuk apa saja yang telah dibuat oleh peserta didik?</p>	<p>Tujuan nya untuk menstimulasi motorik halus anak dan juga untuk meningkatkan konsentrasi dalam proses belajar mengajar sehingga anak merasa senang untuk melakukan gerakan-gerakan dalam bermain. Ada beberapa bentuk yang dibuat oleh peserta didik contohnya : bunga, kue, ular, telur, mie, dan lain-lain</p>
<p>Ibu Ameliah Hasibuan S.P.d</p>	<p>Apakah dengan permainan <i>playdough</i> ini dapat mengembangkan motorik halus anak dan Bagaimana perasaan anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan <i>playdough</i>?</p>	<p>Tentu saja dapat mengembangkan motorik halus pada anak karena dapat mengkoordinasi otot-otot kecil pada anak serta membantu kognitif pada anak. Pada saat pembelajaran <i>playdough</i> ini peserta didik akan merasa sangat senang karena mereka bermain sambil belajar</p>
<p>Ibu Sri Tanjung S.H</p>	<p>Bagaimana cara guru dalam memberikan materi pembelajaran supaya anak tidak merasa bosan?</p>	<p>Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik biasanya diajak untuk bertepuk tangan dan mengajak peserta didik untuk mengenal hal-hal baru kemudian melibatkan percakapan dengan peserta didik dan sesekali kita ikut duduk disamping peserta didik dan yang terakhir kita membuat lelucon atau hal yang membuat anak lebih ceria</p>

<p>Ibu Indah Nuryadani S.E</p>	<p>Bagaimana cara guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses belajar mengajar?</p>	<p>Peserta didik dipersilahkan duduk dengan tenang sambil ibu gurunya memberikan arahan bagaimana proses pembelajaran akan dimulai, diselang waktu guru membuat nyanyian dan tepuk tangan dengan tujuan supaya anak tidak bosan, setelah itu penataan ruang kelas juga sangat perlu jadi sebelum pembelajaran dimulai guru harus menata tata letak kursi dan alat pembelajaran supaya ada suasana baru dan proses pembelajaran lebih menarik untuk peserta didik</p>
<p>Ibu Hj. Siti Maryam Pulungan</p>	<p>Sudah berapa lama penggunaan <i>playdough</i> di Tk Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua?</p>	<p>Penggunaan <i>playdough</i> di Tk Intan Sari Amaliah sudah 1 tahun karena dilihat dari tahap pembelajaran <i>playdough</i> ini banyak peserta didik yang merasa senang sehingga penggunaan <i>playdough</i> akan tetap dikembangkan untuk tahun selanjutnya</p>

Lampiran III

DOKUMENTASI



Suasana TK Intan Sari Amalia Desa Purba Tua





Kegiatan Penggunaan Playdough Anak





Wawancara Bersama Ibu Guru TK



Suasana Belajar dan Bermain Anak





Mobil Kendaraan TK iIntan Sari Amalia Desa Purba Tua





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FACULTY OF ISLAMIC EDUCATION AND TEACHER TRAINING
FACULTY OF ISLAMIC EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jalan T. Hasyimudin km. 4,5 Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22132
Telepon (0634) 22132 Faksimil (0634) 22132

Nomor B 1290 /Un.28/E.11PP.00.9/10/2021

01 Oktober 2021

Lamp.

Perihal : Pengangkatan Jndul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Nursyaidah, M.Pd
2. Rahmadani Tanjung, M.Pd

Assalamualaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik telah ditetapkan Jndul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Amni Nazipah Hasibuan
NIM : 192060009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Penggunaan Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua Kabupaten Pangang Lawas.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafriada Simgar, S. Pd., M. A
NIP 19801224 200604 2001

Ketua Program Studi PIAUD

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP 199106291919012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22580 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 6237 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

11
02 Oktober 2023

Yth. Kepala Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua, Kab, Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Amni Hazipah Hasibuan
NIM : 1920600009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Purba Tua

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syhada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Playdough Dalam Mengembangkan motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (TK)
TK INTAN SARI AMALIAH
DESA PURBA TUA KECAMATAN BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS

Kode Pos 22763

SURAT KETERANGAN

Nomor: 170 / Y. PATAF / X / 2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan Nomor : B-6237/UN.28/E.1/TL.00/11/2023, hal : Izin penelitian penyelesaian skripsi tertanggal 27 Oktober 2023, maka kepala sekolah TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : AMNI NAZIPAH HASIBUAN
NIM : 1920600009
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenjang : S-1

Benar telah mengadakan penelitian di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua pada tanggal 04 November 2023 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "*Penggunaan Playdough dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini kelompok A di TK Intan Sari Amaliah Desa Purba Tua*"

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Purba Tua, 02 Desember 2023
Kepala Sekolah TK Intan Sari Amaliah



R/ SITI MARYAM PULUNGAN